

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari penyebaran kuesioner kepada 110 orang responden. Responden dalam penelitian ini adalah pekerja pada industri mikro kecil makanan yang berlokasi di Kota Padang. Variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu tingkat pendidikan, masa kerja, dan inovasi sebagai variabel independen. Kemudian pekerjaan layak sebagai variabel dependen.
- 2) Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, masa kerja, dan inovasi terhadap pekerja industri mikro kecil makanan di Kota Padang, baik secara simultan maupun parsial. Untuk mencapai hasil tersebut, peneliti menggunakan serangkaian proses analisis data, mulai dari uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, hingga uji asumsi klasik.
- 3) Adapun hasil dari serangkaian proses analisis tersebut yaitu:
  - a) Variabel tingkat pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel pekerjaan layak dengan koefisien 0.3446 yang mencerminkan pengaruh positif dan tingkat signifikansi sebesar 0.046 yang mencerminkan adanya pengaruh yang signifikan.
  - b) Variabel masa kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel pekerjaan layak dengan koefisien 1.5117 yang mengindikasikan adanya pengaruh positif dan tingkat signifikansi sebesar 0.0000 yang mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan.
  - c) Variabel inovasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel pekerjaan layak dengan koefisien 0.4335 yang memperlihatkan adanya pengaruh positif dan tingkat signifikan sebesar 0.0000 yang memperlihatkan adanya pengaruh yang signifikan.

- d) Terdapat hasil yang positif dan signifikan dalam pengaruh yang simultan antara variabel tingkat pendidikan, masa kerja, dan inovasi terhadap variabel tingkat pendidikan yang diindikasikan oleh hasil uji F dengan tingkat signifikansi 0.0000.
- e) Berdasarkan hasil regresi, dapat dipahami bahwa variabel masa kerja menjadi variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap pekerjaan layak pada pekerja industri mikro kecil makanan di Kota Padang, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisiennya yaitu sebesar 1.5117. Kemudian variabel tingkat pendidikan menjadi variabel dengan pengaruh yang paling kecil terhadap pekerjaan layak pada pekerja industri mikro kecil makanan yang terlihat pada nilai koefisien hasil regresinya yaitu sebesar 0.3446.

## 6.2 Saran dan Rekomendasi

- 1) Diharapkan bagi pemerintah untuk memperluas lapangan kerja yang diiringi dengan pelatihan kerja yang tidak hanya melatih *hard skill*, namun juga *soft skill* dan *mindset* agar menciptakan pekerjaan yang lebih berkualitas kedepannya. Contohnya apabila pemerintah menyelenggarakan program pelatihan membuat kue, setiap peserta tidak hanya diberikan pelatihan mengenai proses pembuatan kue yang baik dan benar saja, melainkan juga memberikan pelatihan tentang bagaimana cara memasarkan produk tersebut dengan cara-cara yang inovatif sehingga memungkinkan untuk mendapatkan *market share* yang lebih luas yang pada akhirnya dapat meningkatkan penjualan dan eksistensi dari produk tersebut.
- 2) Selain itu juga bagi pemerintah untuk dapat memperhatikan regulasi yang telah ditetapkan dengan melakukan monitoring secara berlaka secara langsung mengenai kualitas pekerjaan yang ada di Kota Padang. Contohnya program pelatihan diselenggarakan selama enam bulan, di setiap bulannya dilaksanakan evaluasi dari apa yang telah dilaksanakan sehingga sasaran dan tujuan program tersebut jelas.
- 3) Diharapkan bagi pekerja IMK Makanan, baik pekerja yang menerima upah maupun bukan penerima upah untuk dapat mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai pengembangan usaha yang inovatif agar usaha tersebut dapat *survive*

hingga masa-masa selanjutnya mengingat terdapat banyak produk khas yang diproduksi.

- 4) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperdalam konsep dan materi-materi mengenai Pekerjaan Layak, dan menemukan variabel-variabel lain yang dapat menjadi topik pembahasan untuk Pekerjaan Layak. Selain itu, peneliti selanjutnya bisa mengambil wilayah lain, atau melakukan perbandingan antar wilayah mengenai pembahasan pekerjaan layak. Kemudian juga untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengambil sampel dengan proporsi yang lebih banyak.

